

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Wali Murid pada Masa Pandemi di SD Negeri Sesake

Ni Ketut Mayoni^{1*}, Nazar Naamy¹, Abdul Malik¹

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: niketutmayoni3@gmail.com

Article History

Received : March 17th, 2023

Revised : March 28th, 2023

Accepted : April 16th, 2023

Abstract: Situasi pandemi yang diakibatkan oleh virus Corona telah memberi dampak yang signifikan pada dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran dan interaksi antara pendidik, siswa, dan orang tua/wali murid. Guna memastikan kelangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi, pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang digunakan banyak sekolah termasuk SD Negeri Sesake. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memegang peran dan tanggung jawab penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan partisipasi wali murid pada masa pandemi di SD Negeri Sesake. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus sebagai metodologi penelitiannya. Data dihimpun dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan teknik Milles, Huberman & Saldana, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan menggunakan empat kriteria, yaitu kredibilitas, keteralihan, kepastian, dan kebergantungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan pembelajaran online yang efektif serta berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan mendorong partisipasi wali murid selama pandemi. Kepala sekolah memiliki beragam peran, seperti manajer, administrator, leader, edukator, motivator, dan supervisor. Kinerja guru SDN Sesake selama masa pandemi juga tergolong baik, terlihat dari aspek kinerja guru yang meliputi kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. Selama pandemi berlangsung, pemimpin sekolah mampu mendorong keterlibatan wali murid dengan keterlibatan yang cukup beragam.

Keywords: Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Pandemi

PENDAHULUAN

Semua aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan, terdampak oleh penyebaran COVID-19. Hal tersebut berujung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. PSBB menghimbau penutupan tempat kerja, lembaga pendidikan, dan pusat keramaian lainnya, sehingga pembelajaran harus beralih dari sekolah ke pembelajaran di rumah. Namun kegiatan belajar mengajar tetap harus berjalan, dan guru, siswa, serta wali murid harus menyesuaikan diri dengan situasi yang ada. Pembelajaran di masa pandemi dapat memberikan hasil yang optimal dengan kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan wali murid (Wahyu Dewi, 2019).

Profesionalisme seorang guru dapat dilihat dari kinerjanya yang optimal, yang tercermin pada kemampuannya dalam mendidik, mengajar, dan melatih siswa dalam proses pembelajaran yang lebih

baik. Kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan turut menjadi faktor penting dalam mengukur profesionalisme seorang guru. Menurut Yamin dan Maisah (2010), kinerja guru didefinisikan sebagai perilaku atau tanggapan yang membuahkan hasil berdasarkan pada tugas yang ditanggulangi. Kinerja guru dalam pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Rachmawati, 2013).

Kepala sekolah berperan penting dalam memberikan arahan dan bimbingan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sri Purwanti (2013) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kemampuan seorang pemimpin untuk memimpin Tim secara efektif sangat penting peranannya.

Burhanuddin (2004) mengemukakan bahwa kepala sekolah perlu meningkatkan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan profesional untuk dapat memimpin secara efektif. Selama pandemi berlangsung, kepala sekolah harus mampu membuktikan kinerja guru dan keterlibatan wali murid dalam pembelajaran online dan hal ini menjadi tantangan bagi pembuat kebijakan di level sekolah.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengupayakan peningkatan mutu sekolah dan kinerja guru. Kedisiplinan guru sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah (Bejo, 2018). Oleh karena itu, kepala sekolah senantiasa perlu meningkatkan kapasitas dirinya sebagai modal dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dan manajemen sekolah yang baik. Lingkup kinerja kepala sekolah dapat dibedakan menjadi tiga, yakni sebagai regulator, implementator, dan evaluator. Sebagai regulator, kepala sekolah bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan budaya sekolah. Sebagai implementator, kepala sekolah memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif. Sebagai evaluator, kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja yang sedang berlangsung. Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah, terdapat beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan observasi awal di SDN Sesake, ditemukan terjadinya penurunan tingkat disiplin dan kinerja guru akibat pandemi yang ada. Begitu juga peran partisipasi orang tua wali murid sebagai proponent pelaksanaan pendidikan di rumah diketahui sangat rendah. Kondisi ini disebabkan oleh ketidaksiapan orang tua wali murid baik dari segi *hard skill* maupun *soft skill* terkait penggunaan piranti dan perangkat pembelajaran *online*. Selain itu, tingkat kesibukan orang tua wali murid juga menjadi faktor lain yang memengaruhi partisipasi tersebut. Mengacu pada latar belakang tersebut, riset yang membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik serta partisipasi wali murid di SDN Sesake urgensi untuk dilakukan. Penelitian ini adalah salah satu ikhtiar untuk menjawab tantangan-tantangan yang muncul dalam implementasinya.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih guna diperolehnya pemahaman mendalam dan rinci mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta keterlibatan wali murid dalam pembelajaran di masa pandemi, kemudian hasil temuan yang diperoleh akan disajikan melalui tulisan dengan tujuan untuk memahami esensi dari setiap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Sesake, kecamatan Praya Tengah, kabupaten Lombok Tengah menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan diperoleh langsung dari subjek penelitian (data primer) dan dari berbagai sumber yang telah tersedia (data sekunder). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive proportional random sampling*, yakni teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun analisis data kualitatif yang dilakukan mengacu pada model Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang mencakup tiga tahap, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengujian kesahan data menerapkan pengujian kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan riset ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan partisipasi wali murid selama pembelajaran daring di masa pandemi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, pengamatan, dan pengambilan dokumentasi dari informan kunci yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, staf tata usaha, siswa, dan perwakilan wali murid. Data-data yang diperoleh kemudian disajikan secara sistematis.

Peran Kepala Sekolah

Hasil temuan menggambarkan peran penting kepala sekolah dalam upaya pengembangan kinerja pendidik di SDN Sesake, terutama pada masa pandemi. Di antara temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran yang dilakukan pada awal tahun pelajaran. Setelah melakukan supervisi, kepala sekolah sebagai pimpinan melakukan pengarahan dan pembimbingan bagi guru yang kurang dalam kompetensi pedagogik nya. Arahan dan bimbingan kepala sekolah tersebut berdasarkan Permendikbud yang berlaku.

Selain itu, ditemukan juga bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi atau monitoring secara berkala kepada guru-guru berdasarkan hasil bimbingan, karena itu kepala sekolah menyiapkan dana melalui dana bos untuk pengembangan profesionalisme guru, termasuk untuk kegiatan PTK karena itu kepala sekolah memberi semangat dan motivasi kepada guru untuk melakukan kegiatan PTK. Beberapa peran kepala sekolah tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Setidaknya terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru, pertama merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi. Tahap selanjutnya kepala sekolah melakukan pemantauan dengan memeriksa dokumen hasil temuan kemudian disikusikan setelah dilakukan pengamatan.

Lebih spesifik, sekolah mendorong para pendidik untuk tetap terlibat dalam kegiatan KKG, pelatihan, seminar, dsb. Selain itu, kepala sekolah melaksanakan pendampingan yang berupa administratif, karir, maupun akademik. Semua ini dilakukan dengan menjalin hubungan kerja yang sehat dan menyenangkan, menciptakan suasana yang kondusif, dan mengupayakan untuk memberikan penghargaan.

Hasil temuan mengenai hambatan yang dialami guru dalam menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang optimal pada masa pendemi adalah kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan kinerjanya, kurangnya keterampilan teknologi guru, kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa, dan kurangnya keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Menghadapi hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa usaha yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru sebagai solusi dari permasalahan yang ada, yakni kepala sekolah menyelenggarakan rapat secara rutin dan terjadwal, melakukan pendampingan guru serta

meningkatkan semangat dan motivasi untuk senantiasa meningkatkan kinerja dalam kualitas pembelajaran. Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengajak guru untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG dan pelatihan keterampilan teknologi baik secara *online* maupun *offline*. Sekolah juga menginisiasi adanya pelatihan teknologi dengan mengambil narasumber dari guru yang kompeten dan mumpuni dalam bidang teknologi. Upaya yang dilakukan sebagai jawaban dari hambatan-hambatan tersebut juga dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada wali murid tentang pentingnya pendampingan anak-anak saat sedang melaksanakan pembelajaran secara *online*. Selain itu juga, kepala sekolah membuat jadwal untuk masing-masing guru agar dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara berkala guna memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal oleh siswa.

Kinerja Guru dan Keterlibatan Wali Murid

Persoalaan kinerja guru selama masa pandemi secara faktual mengalami perubahan yang signifikan terutama terkait intensitas pertemuan proses pembelajaran tatap muka yang menurun dan pemanfaatan media belajar online semakin meningkat. Berdasar temuan lapangan, kinerja guru SDN Sesake mengalami pasang surut secara kualitas.

Guru SDN Sesake mengalokasikan waktu untuk berlangsungnya pembelajaran secara tatap muka dengan mengelola jadwal berdasarkan keluhan dan kesulitan yang dialami siswa. Guna memastikan keamanan siswa selama pandemi, pembelajaran diadakan dalam kelompok kecil dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19. Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar siswa tetap dilakukan oleh guru meskipun sedang pandemi.

Merujuk pada temuan di lapangan, selama pandemi berlangsung, kepala sekolah mampu mendorong keterlibatan wali murid. Meskipun keterlibatan yang dimaksud cukup beragam, contohnya beberapa orang tua siswa atau wali murid dilibatkan oleh kepala SDN Sesake dalam proses evaluasi belajar dan kegiatan rapat-rapat sekolah.

Berdasarkan penuturan wali murid, terkait dengan proses pembelajaran di masa

pendemi, bahwa tidak ditemukan perbedaan jelas terkait bentuk peran dan partisipasi wali murid di sekolah pada saat pandemi dan sebelum pandemi. Meskipun peran orang tua di masa pandemi lebih berfungsi sebagai guru ketika anak-anak di rumah. Keterlibatan wali murid dalam proses pembelajaran selama pandemi belum diatur secara detail dalam aturan yang formal. Walaupun demikian, para wali murid mengatakan bahwa SDN Sesake cukup bagus dilihat dari pengelolaan kedisiplinan siswa maupun pada kedisiplinan tenaga pengajarnya. Hal ini dirasakan oleh wali murid ketika dilibatkan dalam musyawarah untuk kegiatan sekolah/ untuk kemajuan sekolah.

Pembahasan

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19

Kepala sekolah memiliki peran untuk membuat perubahan yang ada. Kepala sekolah memegang fungsi dan tugas utama dalam menjalani perannya untuk mengembangkan kualitas pendidikan (Fathoni & Desstya, 2016), sementara menurut Firah (2017) peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, supervisor, administrator, motivator, inovator, dan leader merupakan peran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, peran kepala SD Negeri Sesake dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan kinerja guru serta partisipasi wali murid meliputi beberapa hal.

a. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Guru mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah untuk merencanakan pembelajaran yang efektif guna kelangsungan pembelajaran online dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

b. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah memberikan pengarahan dan berupaya untuk menggerakkan guru dan staf pegawai guna meningkatkan kedisiplinan administrasi, terutama terkait perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana dan administrasi lainnya untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

c. Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Guna menerapkan pembelajaran variatif dan efektif meskipun dalam kondisi pandemi, kepala

sekolah memberi arahan dan bimbingan kepada guru untuk tujuan tersebut.

d. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kepala sekolah memainkan peran untuk memimpin, menggerakkan, dan mempengaruhi kinerja guru agar lebih baik. Kepala sekolah dengan ekosistem sekolah lainnya berdiskusi dan merencanakan kebijakan dengan pertimbangan pendapat guru untuk mengambil strategi tepat dalam berdaptasi dan mempertahankan kinerja yang sudah bagus selama pandemi.

e. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Berkaitan dengan perannya sebagai motivator, kepala sekolah berupaya memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada guru untuk tetap menebalkan garis semangat untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik.

f. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah melakukan evaluasi pembelajaran selama pandemi dengan pengawasan dan pemberian tindak lanjut terhadap hasil pengawasan, memberi masukan, solusi, saran terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan guru.

Kinerja Guru dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi

Kualitas kinerja guru terkait proses pembelajaran yang berlangsung selama pandemi COVID-19 cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan dan kesungguhan para guru memberikan layanan selama pembelajaran berlangsung. Meskipun situasi pandemi menghadirkan kondisi dan paradigma belajar yang berbeda dengan yang sebelumnya, akan tetapi perhatian para guru terhadap kinerja yang berkaitan dengan pelayanan terhadap kebutuhan belajar siswa masih tetap dilakukan sepenuh hati. Untuk merawat mutu kinerja guru, kepala sekolah melakukan pelatihan atau kegiatan sejenis yang dapat meningkatkan kinerja guru dengan melibatkan semua guru yang ada. Ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana pembelajaran juga berpengaruh bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran efektif.

Untuk mendeskripsikan kinerja guru SDN Sesake pada masa Pandemi COVID-19, peneliti memakai lima aspek untuk mengukur kinerja guru yang meliputi kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi (T.R. Mitchell dalam Sedarmayanti, 2001).

a. Kualitas Hasil Kerja

Kinerja seseorang dapat diukur dari hasil pekerjaan dengan mempertimbangkan kualitas dan kuantitas, kualitas mengindikasikan tingkat efektivitas atau keakuratan hasil kerja sedangkan kuantitas mengarah pada besarnya volume atau kapasitas pekerjaan yang dapat diselesaikan (Rue dalam Yusrizal, 2008). Pelaksanaan tugas guru SDN Sesake pada masa pandemi kurang maksimal apabila dibandingkan dengan saat sebelum pandemi. Terdapat beberapa penyebab yang turut mempengaruhi terjadinya penurunan kualitas kinerja guru ini, termasuk salah satunya adalah situasi pembelajaran yang segalanya dibatasi akibat pandemi.

b. Kedisiplinan Waktu

Kedisiplinan waktu yang dikelola oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran selama musim pandemi masih belum cukup baik. Guru kesulitan dalam mengelola waktu, akibatnya perencanaan pembelajaran tidak berlangsung efektif dan terhambat. Misalnya, pengiriman materi ajar dan tugas kepada siswa yang tidak tepat waktu dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

c. Inisiatif

Guru-guru SDN Sesake memiliki inisiatif yang baik guna membangkitkan motivasi belajar siswa saat pandemi. Inisiatif tersebut ditunjukkan dengan membuat dan membagikan bahan ajar yang menarik ataupun video yang berkaitan dengan materi untuk memudahkan daya tangkap siswa terhadap materi melalui grup *WhatsApp*.

d. Kemampuan

Mengacu pada hasil riset, keterampilan guru dalam memilih dan mengimplementasi metode pembelajaran cukup baik, selain itu guru memperlihatkan penguasaan materi yang akan dibelajarkan hari itu kepada siswa karena sebelumnya guru terlebih dahulu mengkaji materi yang berkaitan melalui berbagai referensi. Selain itu, kemampuan guru juga

tercermin pada upaya guru dalam memahami emosional siswa dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

e. Komunikasi

Strategi guru dalam menyajikan materi belum cukup baik, hal ini disebabkan karena materi yang diberikan tidak disertai contoh yang relevan dengan lingkungan siswa dan penyajian materi kurang menarik serta guru lebih banyak memberikan tugas daripada penjelasan terhadap materi melalui grup *WhatsApp*.

Uraian terkait beberapa aspek penilaian kinerja guru di atas menunjukkan bahwa bahwa kinerja guru SDN Sesake Kec. Praya Tengah Lombok Tengah dapat dikatakan stabil, sesuai dengan konsep kinerja guru yang ada.

Partisipasi Wali Murid dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi

Keterlibatan wali murid pada pembelajaran daring di musim pandemi sangat *urgent* dilakukan. Partisipasi aktif komite sekolah dan wali murid akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu yang diharapkan (Sumarsono, et al, 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggerakkan dan menyokong keterlibatan masyarakat sekitar.

Wali murid berperan sebagai pembimbing ketika anak belajar *online* selama pandemi. Sesuai pendapat Munirwan (2015) bahwa dalam meningkatkan pendidikan anak-anaknya para orang tua mestinya membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, wali murid mengeluhkan menghadapi anak mereka yang sulit belajar sehingga sekolah memberi ruang untuk memfasilitasi masalah dan tantangan yang dihadapi dengan ikut serta dalam evaluasi pembelajaran guna bertukar pikiran terkait masukan dan dukungan untuk kemajuan sekolah dan siswa melalui rapat langsung maupun dengan media *online*, seperti *Whatsapp group*. Selaras dengan pendapat Morrison (1988) bahwa partisipasi wali murid pada pendidikan anak memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan wali murid, tetapi turut memberi keuntungan bagi

program yang dilaksanakan serta anak maupun sekolah.

Mengacu pada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah dikemukakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi sosial. Kompetensi sosial kepala sekolah terbukti dengan partisipasi kepala sekolah dan program sekolah pada masyarakat. Menurut Zaini, et al (2012) jenis partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dalam pengambilan keputusan, baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan program sekolah sampai evaluasi program sekolah. Berdasarkan temuan pada penelitian sebelumnya menggambarkan kontribusi masyarakat ditunjukkan dengan terlibat dalam acara yang diselenggarakan oleh sekolah.

Komite sekolah memiliki peran dalam menyusun dan menyepakati program sekolah, memberi bantuan serta turut serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program yang telah disepakati. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, yaitu masyarakat dan wali murid yang kurang aktif terhadap program kegiatan sekolah, tantangan yang lain juga berasal dari guru yang kurang mengenal lingkungan dan masyarakat sekitar, perbedaan latar belakang ekonomi, dan kesibukan tiap pihak yang terlibat. Menghadapi tantangan tersebut, upaya yang dilakukan kepala SD Negeri Sesake dengan masyarakat yakni, memberitahukan program sekolah melalui tokoh masyarakat, surat pemberitahuan kepada wali murid, dan menjelaskan kepada masyarakat dan wali murid bahwa bantuan yang dapat diberikan tidak hanya dibatasi materi melainkan juga tenaga dan kontribusi aktif sangat dibutuhkan. Seorang pemimpin pendidikan adalah ia yang dapat memberikan pengaruh bagi orang lain dan kelompok untuk melakukan partisipasi kerja maksimum dalam program sekolah (Mustiningsih, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan partisipasi wali murid selama masa pandemi pada SD Negeri Sesake. Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan pembelajaran online yang efektif dan meningkatkan kinerja guru di masa pandemi. Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajer untuk melaksanakan pembinaan guru dalam persiapan pembelajaran daring, peran sebagai administrator, sebagai edukator dalam mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran, *leader* guna

memberikan pengaruh dan mampu menggerakkan kinerja guru tetap optimal selama pandemi, berperan sebagai motivator dan supervisor dalam pengawasan dan tindak lanjut kualitas pembelajaran *online*.

Kinerja guru SDN Sesake selama masa pandemi cukup baik, sesuai dengan aspek kinerja guru, meliputi kualitas hasil kerja, kedisiplinan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. Selama pandemi berlangsung, kepala sekolah mampu mendorong keterlibatan wali murid dengan keterlibatan yang cukup beragam. Wali murid dilibatkan oleh kepala SDN Sesake dalam proses evaluasi belajar dan kegiatan rapat-rapat sekolah, acara sekolah, serta dalam penyusunan program sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan kekurangan yang ada di dalamnya. Terima kasih yang tak hingga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada kedua orang tua, suami, anak, saudara dan sahabat yang memberi bantuan, dukungan, dan dorongan sehingga semua bisa selesai dengan baik. Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan bantuan selama penelitian ini berlangsung.

REFERENSI

- Bejo (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pada SMA negeri 4 Lubuklinggau. *Manajer Pendidikan*. 9 (3), 440-445. <https://www.neliti.com/publications/270684/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan-kedisiplinan-guru>
- Burhan, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fathoni, A., & Desstya, A. (2016). *Interpersonal Communication of the Principal As Efforts To Interpersonal Communication Of The Principal As*

- Efforts To Develop Character Education*, 359–365. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/7666/41.pdf?>
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjamin Mutu*. 1 (1), 31-42. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/download/90/96>
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta; PT Gramedia.
- Hary S. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2 (2), 198-212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>
- Heryani, R. D. (2017). Homeschooling sebagai sekolah alternatif ramah anak. *Research and Development Journal of Education*. 3 (2). 145-153. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2011>
- Imron, A & Sumarsono, R, B. (2017). *Manajemen hubungan dan partisipasi masyarakat*. Universitas Negeri Malang.
- Morrison, G. S. (1988). *Education and development of infants, toddlers and preschoolers*. USA: Scott, Foresman and Company.
- Mulyadi (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Munirwan, U. (2015). Peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1 (2). <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97406410605870886>
- Mustiningsih (2013). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Nurfadilah, et al. (2021). Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1 (2), 115-129 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/download/42349/15987>.
- Rachmawati, T. (2013). *Penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- SE Kemdikbud 2020 No 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Sedarmayanti (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2016). Parents Participation In Improving The Quality Of Elementary School In The City Of Malang, East Java, Indonesia. *International Education Studies*. 9 (10)
- Wahyu, D. (2019). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Terhadap Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1 (1), <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Yamin & Maisah (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. (2012). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 3 (11), 1-13. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i11.6939>